

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan motivasi yang tinggi dapat membantu siswa untuk meraih prestasi yang gemilang dalam belajar. Sedangkan motivasi belajar yang rendah dapat menghambat siswa dalam meraih hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran, melalui hasil belajar guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.

Motivasi belajar siswa merupakan hal esensial dalam menentukan berhasil atau gagalnya pembelajaran. Tetapi banyak siswa yang tidak memiliki motivasi tersebut, seringkali dalam kegiatan pembelajaran siswa ragu dan malu untuk bertanya atau mengemukakan pendapatnya, bahkan adakalanya siswa bersikap apatis dalam proses pembelajaran. Padahal motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki siswa dalam pembelajaran. Maka dari itu guru harus menggunakan strategi yang tepat kepada siswa agar motivasi belajarnya bisa tumbuh, sehingga siswa merasa senang dan semangat untuk belajar.

Pada dasarnya motivasi siswa dapat tercipta melalui dirinya sendiri, tapi adakalanya siswa tidak bisa memotivasi dirinya sendiri, sehingga dibutuhkan peran dari luar untuk menciptakan motivasi tersebut. Peran teman sebaya sangat dibutuhkan untuk menciptakan motivasi belajar siswa.

Maka dari itu, dalam proses pembelajaran guru harus sebanyak mungkin melibatkan siswa, agar mereka mampu bereksplorasi untuk menggali berbagai potensi yang dimilikinya, dalam kerangka inilah perlunya kreativitas guru, agar guru mampu menjadi fasilitator dan mitra belajar yang baik bagi siswa.¹

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan.² Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Dalam hal peningkatan belajar yang tinggi pada siswa bisa dengan menggunakan metode karya wisata yang harus di dukung oleh adanya kerjasama antara guru dan siswa. Maksudnya guru harus mampu memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan metode karya wisata ini, dan bagi siswa harus memiliki sikap yang positif terhadap pemberlakuan kebijaksanaan tersebut. Sikap adalah cenderung relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu.³

¹ Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetya, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Pustaka Setia, 1997

² Syaiful bahri Djamarah dan Aswan zain, Strategi Belajar, h. 105-106

³ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h.14

Metode Karyawisata adalah suatu perjalanan atau pesiar yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar, terutama pengalaman langsung dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah. Meskipun karyawisata memiliki banyak hal yang bersifat nonakademis, tujuan umum pendidikan dapat segera dicapai, terutama berkaitan dengan pengembangan wawasan pengalaman tentang dunia luar.⁴

Sejak lama kita telah mengetahui bahwa taman rekreasi dan tamasya mempunyai pengaruh besar dalam menggiatkan fisik dan jiwa, oleh karena itu orang tua guru atau guru berkewajiban mengkhususnya waktunya untuk pergi ke taman rekreasi bersama anak didiknya, sangat bermanfaat bila dalam rekreasi itu di tambahkan hal-hal positif lainnya seperti memberikan penjelasan ihwal sejarah, geografi, pembangunan dan sebagainya, tidak diragukan lagi pasti anak-anak dapat merekam dan menyimpulkan dalam ingatan mereka semua kenangan indah yang mereka peroleh dari rekreasi yang dinimatinnya.⁵

Oleh karena itu metode Karyawisata akan sangat relevan di gunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode karya wisata adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan membawa para siswa mengunjungi objek yang akan dipelajari, yang biasanya terletak di luar kelas. Dalam proses pembelajaran siswa perlu diajak ke luar sekolah untuk meninjau tempat

⁴ Mulyasa, Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan, (Bandung: PT Remaja yosdakarya,2007), hal.112

⁵ Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), Hal.155.

tertentu atau objek yang lain. Hal itu bukan sekedar rekreasi tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya.⁶

Metode karyawisata ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu.⁷ Berbeda halnya dengan tamasya, orang yang pergi ke suatu tempat hanya mencari kesenangan atau sebagai hiburan.⁸ Melalui metode karyawisata siswa siswa diajak mengunjungi tempat-tempat tertentu di luar sekolah. Tempat tempat yang akan dikunjungi dan hal-hal yang perlu diamati telah direncanakan terlebih dahulu dan setelah selesai melakukan kunjungan siswa-siswa diminta untuk membuat/menyampaikan laporan.⁹

Dari pengamatan yang telah dilakukan peneliti ke sekolah dan lingkungan sekitar SMP pancasila dan menemukan permasalahan yang dialami peserta didik khususnya di kelas VIII perlu adanya inovasi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mendorong peserta didik untuk mengekspresikan kreativitas diri mereka dalam memecahkan masalah serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menentukan media, srategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran, dikarenakan pada kegiatan pembelajaran sebelumnya guru hanya menggunakan media pembelajaran berupa papan tulis, metode ceramah dan sumber belajar buku

⁶ A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), cet. V, h. 75

⁷ Syaiful bahri Djamarah dan Aswan zain, *Strategi Belajar*, h. 105-106

⁸ Winarno Surakhmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemmars, 1986, h. 93

⁹ R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. . 107

paket, sehingga menyebabkan peserta didik menjadi bosan dan tidak antusias bahkan cenderung sering bolos pelajaran oleh sebab itu akan sangat relevan jika di terapkan metode karya wisata di dalam proses pembelajaran tersebut.

Dengan melihat uraian di atas, inovasi pembelajaran yang tepat adalah dengan menggunakan metode karya wisata ini akan sangat baik jika di terapkan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. hal ini yang mendorong penulis untuk mengkaji lebih luas lagi dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul efektivitas penerepan metode karya wisata dalam meningkatkan motivasi belajar siswa oleh guru pendidikan agama islam di kelas viii smp pancasila mojawarno.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan metode karya wisata dalam meningkatkan motivasi belajar siswa oleh guru Pendidikan Agama Islam di kelas viii Smp Pancasila mojawarno ?
2. Bagaimana Efektivitas penerapan metode karya wisata dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas viii Smp Pancasila Mojowarno ?

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Penerapan metode karya wisata di kelas viii Smp Pancasila Mojowarno?
2. Untuk mendeskripsikan Efektivitas penerapan metode karya wisata dalam meningkatkan motivasi siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Smp Pancasila Mojowarno?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang di harapkan dari hasil penilitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Memberi sumbangan pemikiran bagi perkembangan teori-teori psikologi tentang penggunaan metode karyawisata dalam pendidikan

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat sebagai masukan dan sumbangan pemikiran, khususnya bagi pendidik yang dalam presensinya sebagai upaya memecahkan masalah yang berkaitan dengan metode dan juga hasil belajar mengajar.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Penegasan konseptual adalah untuk memberikan istilah yang dilakukan penelitian secara konseptual berdasarkan referensi akademis dengan tujuan untuk memberikan pengertian dan dengan harapan tidak adanya salah

penafsiran dalam permasalahan yang diteliti. Berikut adalah penegasan istilah pada skripsi ini:

a) Penerapan

Menurut (Arikunto, 2010: 23), penerapan adalah proses pelaksanaan suatu metode atau strategi dalam kegiatan pembelajaran secara konkret atau nyata, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.¹⁰

b) Metode Karya Wisata

Metode karya wisata menurut (Dimiyati & Mudjiono, 2006: 89) merupakan adalah metode pembelajaran dengan cara membawa siswa ke luar kelas atau sekolah untuk mengamati secara langsung objek yang berkaitan dengan materi pelajaran, sehingga siswa memperoleh pengalaman konkret atau nyata akan objek tersebut.¹¹

c) Motivasi Belajar

Menurut (Sardiman, 2011: 75), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan kegiatan belajar, dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai¹²

d) Guru PAI

¹⁰ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

¹¹ Dimiyati, & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

¹² Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

Guru PAI adalah pendidik yang memiliki tugas utama merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik (Depag RI, 2001: 2).¹³

e) Siswa Kelas VIII SMP Pancasila Mojowarno

Yang dimaksud adalah seluruh peserta didik yang terdaftar sebagai siswa kelas VIII pada semester yang menjadi waktu penelitian.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional digunakan untuk mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan sifat-sifat atau hal yang dapat diobservasi di lapangan. Berikut adalah penegasan operasional yang digunakan:

Tabel 1.1 Penegasan Operasional

No	Variabel	Penegasan Operasional	Teknik Pengumpulan Data
1	Penerapan Metode Karya Wisata	a) Perencanaan karya wisata b) Pelaksanaan kunjungan c) Evaluasi hasil kegiatan	a) Wawancara b) Observasi c) Dokumentasi
2	Motivasi Belajar	a) Keaktifan siswa b) Antusiasme siswa c) Tanggung jawab menyelesaikan tugas	a) Wawancara b) Observasi c) Dokumentasi

¹³ Depag RI. *Pedoman Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2001).

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu dengan tujuan sebagai pembandingan untuk mengetahui objek kajian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini. Agar tidak terjadi adanya kesamaan secara keseluruhan dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, penelitian terdahulu tersebut antara lain:

Pertama, skripsi Wahyuni mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Curup, dengan judul “ Penerapan Metode Karya Wisata Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Agama Islam di SMA 06 Rejang Lebong” peneliti tersebut membahas tentang penerapan metode pembelajaran karya wisata dalam meningkatkan motivasi bukan meningkatkan kerohanian pada siswa.¹⁴

Kedua, skripsi Esthi Dwi Prihatini mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, dengan judul “Keefektifan Metode Karya Wisata Dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pegirikan 01 Kabupaten Tegal” peneliti tersebut membahas penerapan metode pembelajaran karya wisata dengan efektivitas siswa menulis deskripsi.¹⁵

Ketiga penelitian dari Encep Andriana, Asep Muhyidin, John pahamzah, Muhamad Afrizal jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

¹⁴ Wahyuni, "Penerapan Metode Karya Wisata Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Agama Islam di SMA 06 Rejang Lebong", (Curup: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Curup, 2019)

¹⁵ Esthi Dwi Prihatini, "Keefektifan Metode Karya Wisata Dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pegirikan 01 Kabupaten Tegal", (Semarang: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang berjudul “Penerapan Metode Karya Wisata untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN Krenceng I” peneliti tersebut membahas penerapan metode pembelajaran karya wisata dalam meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Pembelajaran IPA.¹⁶

Keempat penelitian dari Reza Septia H.P. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “ Penerapan Metode karya wisata untuk meningkatkan kemampuan mengarang dalam Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV Sekolah dasar Negeri Parangargo Malang” peneliti tersebut membahas penerapan metode karya wisata dalam meningkatkan kemampuan mengarang pada diri siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.¹⁷

Kelima dalam skripsi karya Hesti Winarsih, yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Metode Karyawisata terhadap Kemandirian Anak di PAUD Tunas Bangsa Desa Ambowetan Kec. Ulujami Kab. Pemalang” menyatakan bahwa penerapan metode karyawisata mempunyai pengaruh yang baik bagi anak anak di PAUD Tunas Bangsa Desa Ambowetan. Melalui metode karyawisata ini anak anak lebih bebas untuk berkreasi dan

¹⁶ Andriana, E., Muhyidin, A., pahamzah, J., & Afrizal, M. (2024). *Penerapan Metode Karya Wisata untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Kelas V SD N Krenceng I*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

¹⁷ Reza Septia H.P. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “ *Penerapan Metode karya wisata untuk meningkatkan kemampuan mengarang dalam Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV Sekolah dasar Negeri Parangargo Malang* 2013.

berekplorasi, menjadi lebih mandiri, lebih berani mengambil keputusan, dari anak yang cengeng menjadi lebih berani, dan anak lebih bersemangat dalam belajar karena lingkungan belajar yang aman, menarik dan positif bagi anak.¹⁸

Keenam dari Jurnal Yuda Hendra Saputra, yang berjudul “penerapan metode karya wisata untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siswa sekolah dasar” menyatakan bahwa kurangnya motivasi siswa pada mata pelajaran IPS karena sumber belajar yang digunakan guru kurang tepat dalam proses pembelajaran. Guru hanya terpaku pada satu sumber buku saja tanpa adanya sumber lain yang relevan dan siswa hanya membaca buku paket yang materinya kurang sesuai dengan SK dan KD, sehingga siswa kurang mampu memahami materi yang disampaikan guru. Sehingga peneliti menggunakan metode karya wisata ini untuk meningkatkan motivasi siswa di sekolah dasar tersebut.¹⁹

Ketujuh dalam skripsi karya Anggi Renada yang berjudul “penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas iv mis mutiara insan palangka raya” menyatakan bahwa kurangnya penggunaan metode pembelajaran di kelas terutama siswa kelas IV dalam pembelajaran tematik guru masih menggunakan beberapa metode pembelajaran yang sederhana seperti metode ceramah, diskusi dan penugasan.

¹⁸ Hesti Winarsih, “*Pengaruh Pelaksanaan Metode Karyawisata terhadap Kemandirian Anak di Paud Tunas Bangsa Desa Ambowetan kec. Ulujami kab. Pematang Jaya*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Pematang Jaya: Perpustakaan STAIN Pematang Jaya, 2011)

¹⁹ Yuda Hendra Saputra, “penerapan metode karya wisata untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siswa sekolah dasar” PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, 2014.

Sehingga peneliti menggunakan metode tersebut untuk menjadi pembeda dari penelitian yang menggunakan metode ceramah dan diskusi.²⁰

Kedelapan dari Jurnal Nurmairina dan May Sari Lubis yang berjudul “Penerapan Metode Karya Wisata Pada Pembelajaran Ips Sd Bagi Mahasiswa Pgsd Umn Al-Washliyah” menyatakan bahwa Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui hasil belajar IPS bagi mahasiswa PGSD UMN Al - Washliyah melalui metode karya wisata.²¹

Kesembilan dalam skripsi Mutia yang berjudul”Implementasi Metode Karyawisata Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di Paud Buah Delima Desa Sabang Kabupaten Tolitoli” menyatakan bahwa selama ini pemahaman peserta didik hanya terpaku pada jabaran konsep yang ada dalam buku, tanpa memahami apa dan bagaimana makna yang terkandung dalam konsep tersebut. oleh karena itu metode karya wisata merupakan salah satu metode yang tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak khususnya di tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD).²²

Sedangkan dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti ini berbeda dengan penelitian yang pernah di lakukan sebelumnya, di mana letak perbedaan tersebut adalah peneliti membahas tentang efektivitas penerapan

²⁰ Angga Renada “penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas iv mis mutiara insan palangka raya” Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah IAIN Palangkaraya,2019.

²¹ Nurmairina dan May Sari Lubis “Penerapan Metode Karya Wisata Pada Pembelajaran Ips Sd Bagi Mahasiswa Pgsd Umn Al-Washliyah” PGSD, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan 2019.

²² Mutia “Implementasi Metode Karyawisata Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di Paud Buah Delima Desa Sabang Kabupaten Tolitoli” Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftik) Universitas Islam Negeri Datokarama (Uin) Palu Sulawesi Tengah 2023.

metode pembelajaran karya wisata oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Pancasila Mojowarno.